

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN MAJALENGKA
KOMISI D

Nomor : 01/I/KD/2010
Lampiran : -
Perihal : Laporan Kegiatan bulan Januari 2011

Majalengka, 27 Januari 2011

Kepada
Yth. Ketua DPRD
Kabupaten Majalengka
Di
M A J A L E N G K A

A. DASAR

Berdasarkan Keputusan hasil Rapat Badan Musyawarah DPRD Kabupaten Majalengka tanggal 31 Desember 2010, Komisi D DPRD Kabupaten Majalengka telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

B. KEGIATAN YANG TELAH DILAKSANAKAN

I. Rapat Kerja dengan Kepala Kementrian Agama Kabupaten Majalengka dan Perwakilan Kepala Sekolah Aliyah dan Tsyanawiyah.

1. Hari/Tanggal : Rabu, 5 Januari 2011
2. Tempat : Ruang Banmus DPRD
3. Waktu : Jam 09.00 Wib
4. Dihadiri oleh :
 - Pimpinan dan Anggota Komisi D
 - Kasie Mapenda Kementrian Agama Majalengka
 - Perwakilan Mapenda Kementrian Agama Majalengka
4. Pokok Bahasan : Pelaksanaan Program Pendidikan Agama di MTs dan MAN.
5. Kesimpulan :
 - Program Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Majalengka dilaksanakan di : 211 RA, 63 MI, 69 MTs dan MAN = 22 dengan jumlah Siswa = 35.452 Siswa. Dari jumlah Sekolah PAI yang ada di Kabupaten Majalengka 90% Swasta dan 10% Negeri yaitu : MI = 7 Negeri, MTs = 15 Negeri dan MAN 3 Negeri (Talaga, Jatiwangi, Rajagaluh)
 - Jumlah Tenaga Pengajar (Guru) PAI di Kabupaten Majalengka seluruhnya 1.700 Guru yang tersebar di MD, MI, MTs, MAN dan Sekolah Umum. Yang sudah di sertifikasi PAI sebanyak 764 Guru dan Guru Tetap Madrasah 988 orang.
 - Jumlah Ruang Kelas Madrasah yang ada di Kabupaten Majalengka semuanya ada 430 Lokal. Bantuan sarana keagamaan Kabupaten Majalengka mendapat rehabilitas MI = 99 Lokal dan MTs = 32 Lokal.
 - Prosentase kelulusan Sekolah PAI untuk MI = 100% MTs = 98,89% dimana Tahun sebelumnya 99,99% MAN = 92% dimana Tahun sebelumnya 98% Alumni ada yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi Swasta dan Negeri (ITB, UGM dan lain-lain)

- Perlu perhatian dari Pemda Majalengka untuk
 1. Fisik Sekolah (Rehab Ruang Kelas).
 2. Kegiatan Siswa (Sapta Lomba dll)
 3. Subsidi pembuatan soal pra Unas dan Uas, sudah 2 Tahun tidak ada, Tahun sebelumnya ada.

II. Rapat Kerja dengan Kepala Disdik dan Perwakilan Kepala Sekolah SMP, SMU dan SMKN Majalengka.

1. Hari/Tanggal : Selasa, 11 Januari 2011
2. Tempat : Ruang Rapat Paripurna DPRD
3. Waktu : Jam 09.00 Wib
4. Dihadiri oleh :
 - Pimpinan dan Anggota Komisi D
 - Kepala Dinas Pendidikan Kab.Majalengka
 - Para Pejabat di Lingkungan Disdik
 - Perwakilan Kepala SMP, SMU dan SMK
4. Pokok Bahasan : Pelaksanaan Program Pendidikan SMP, SMU dan SMK di Kab. Majalengka.
5. Kesimpulan :
 - Pelaksanaan Program Pendidikan di KabupatenMajalengka sesuai dengan PP 17 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Pendidikan. Program Pendidikan itu sendiri dilaksanakan di tiap satuan Pendidikan dengan cara akuntable yang mengarah pada rintisan Wajardikdas 12 Tahun.
 - Jumlah Tenaga Pendidikan yang ada di Kabupaten Majalengka berjumlah 8.864 Guru yang tersebar di SD, SMP, SMA dan SMK. SD berjumlah 822 sedang yang mempunyai Penjaga Sekolah hanya 221 SD. Ada 18 SD yang berstatus SD Standar Nasional dan ada satu SD yaitu SD 7 Majalengka yang sedang diajukan RSBI.
 - SMP berjumlah 82 Sekolah 72 diantaranya Status Negeri, 8 Swasta dan 5 SMP sedang diajukan perubahan Status dari SD – SMP satu atap ke SMP baru. Jumlah Siswa SMP = 40.082 orang. Ada beberapa (9 SMP) yang berstatus SSN dan 1 SMP RSBI yaitu SMP 3 Majalengka.
 - SMA berjumlah 21 SMA, 16 Status Negeri dan 5 Swasta Tenaga Pendidik berjumlah 687 Guru 11.627 Siswa. 9 SMA berstatus SSN dan 1 Berstatus RSBI yaitu SMA I Majalengka.
 - SMK berjumlah 33 dimana 6 SMK berstatus Negeri dan 24 SMK Swasta, 3 SMK Swasta sedang dalam proses.
 - Perlu Perhatian terhadap :
 1. Sarana dan Prasarana terhadap beberapa Sekolah
 2. SDM Kependidikan perlu di dorong (Penjaga Sekolah dan Tenaga TU dll)
 3. Managerial Sekolah perlu di tingkatkan.
 4. Perlu segera dibuat Perda untuk Payung Hukum Pengelolaan Pendidikan

III. Rapat Kerja dengan Dinas Kesehatan, BPMPD-KB, BPS, RSUD Cideres dan RSUD Majalengka.

1. Hari/Tanggal : Senin, 17 Januari 2011
2. Tempat : Ruang Rapat Banmus DPRD Majalengka
3. Waktu : Jam 09.00 Wib
4. Dihadiri oleh :
 - Pimpinan dan Anggota Komisi D
 - Sekretaris Dinas Kesehatan Kab.Majalengka
 - Kepala BPMPD-KB dan BPS
 - Direktur RSUD Cideres dan Pejabatnya.
 - Para Pejabat RSUD Majalengka
4. Pokok Bahasan : Masalah Jamkesmas dan Jamkesda
5. Kesimpulan :
 - Kuota Jamkesmas untuk Kabupaten Majalengka Tahun 2011 adalah sebanyak 384.820 orang dan untuk yang tidak termasuk pada Jamkesmas akan menjadi Tanggungjawab Daerah (Jamkesda).
 - Syarat Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit untuk Pasien Gakin yaitu :
 1. Rujukan dari Puskesmas
 2. Menunjukkan Kartu JamkesmasJumlah Pasien Jamkesmas dilaporkan setiap bulan dan pembayaran dilakukan dengan sistim paket serta di bayar per diagnosa Penyakit melalui klaim rekening Bank untuk Jamkesmas dan klaim rekening Dinkes untuk Jamkesda.
 - Di RSU Cideres Tahun 2010 terdapat 13.066 Pasien Jamkesmas dengan menyerap dana $\pm$ 5,3 milyar. Di RSU Majalengka jumlah Pasien Jamkesmas sebanyak $\pm$ 11.000 Pasien dengan serapan dana sebesar 3,4 Milyar.
 - Data Keluarga Miskin Kabupaten Majalengka menurut Persi BPS berjumlah 308.000 Gakin berarti masih mempunyai sisa kuota Jamkesmas, sedangkan menurut Persi BPMPD-KB berjumlah $\pm$ 429.000 Gakin.
 - Data Gakin dari BPS mengambil pada waktu sesus Tahun 2008 sedangkan BPMPD-KB berdasarkan data Tahun 2010. Sampai saat ini belum ada kesepakatan data dari mana yang akan dipakai untuk penggunaan Jamkesmas.

IV. GABSI A dan D Rapat Kerja dengan Asda Pemerintahan, Kabag Tapem, Kep. BPMPD-KB dan Kepala Desa yang mendapat PNPM Mandiri Peradaban.

1. Hari/Tanggal : Selasa, 18 Januari 2011
2. Tempat : Ruang Rapat Paripurna DPRD
3. Waktu : Jam 09.00 Wib
4. Dihadiri oleh :
 - Pimpinan DPRD Kab. Majalengka
 - Pimpinan dan Anggota Komisi A dan D
 - Asda I, Kabag Tapem, Kep. BPMPD-KB.

- Kepala Desa yang mendapat PNPM Mandiri Peradaban.
- 4. Pokok Bahasan : Program Desa Mandiri Peradaban.
- 5. Kesimpulan :
 - Program Desa membangun menuju Desa Peradaban merupakan Bantuan Pemerintah Propinsi untuk Program 5 Tahun ke depan dan jumlah bantuan dari Propinsi Jawa Barat sebesar 1 Milyar tiap Desa. Untuk Kabupaten Majalengka ada 6 Desa yang mendapat bantuan tersebut yaitu :
 1. Desa Weragati Kecamatan Palasah
 2. Desa Sukasari Kecamatan Cikijing
 3. Desa Bantaragung Kecamatan Sindangwangi.
 4. Desa Cipinang Kecamatan Rajagaluh
 5. Desa Banjaran Kecamatan Banjaran dan
 6. Desa Gandawesi Kecamatan Ligung
 - Penggunaan dana bantuan tersebut dilaksanakan secara swakelola oleh Desa masing-masing dengan rincian penggunaan sebagai berikut :

Rp. 75.000.000 untuk BOP

Rp. 925.000.000 untuk biaya kegiatan

Pencairan itu sendiri ditingkat Desa dilaksanakan dalam 2 tahap. (Tahap pertama 60% dan kedua 40%)
 - Penyerapan dana dari tingkat Propinsi oleh Desa sudah dapat dilaksanakan 100% dan penyerapan dari Tingkat Desa oleh OKMS pada umumnya mencapai 80%. Hasil pelaksanaan pada masing-masing OKMS juga bervariasi.

V. Kunjungan Kerja dengan Disdik ke SMPN 4 Ligung.

- 1. Hari/Tanggal : Kamis, 20 Januari 2011
- 2. Tempat : SMPN 4 Kedung Kencana - Ligung
- 3. Waktu : Jam 09.00 Wib
- 4. Dihadiri oleh :
 - Pimpinan dan Anggota Komisi D
 - Pejabat dari Dinas Pendidikan Kab.Majalengka
 - Kep. SMPN 4 Ligung dan Para Guru
 - Komite Sekolah.
 - Kep. Desa Kedung Kencana.
- 4. Pokok Bahasan : Pelaksanaan Program Pendidikan di SMP
- 5. Kesimpulan :
 - SMPN 4 Ligung berdiri pada Tahun 2007 dan mulai beroperasi (Tahun Ajaran Baru tanggal 14 Juli 2007) dengan jumlah Murid pada masa itu = 53 Siswa. Terletak di Desa Kedung Kencana – Ligung.
 - Jumlah Siswa untuk Tahun Ajaran 2010-2011 sebanyak 185 Siswa dengan 6 rombongan Belajar. Tenaga Pengajar 14 orang (11 GTT dan 3 PNS), Tenaga TU berjumlah 2 orang (PTT), Penjaga Sekolah 1 orang (PTT)
 - SMPN 4 Ligung hanya mempunyai 2 Ruang Kelas dan 3 Ruang Kelas menumpang di Madrasah. Dapat dipastikan pada Tahun Ajaran Baru yang akan datang akan kekurangan 3 Ruang Kelas, dikarenakan makin meningkatnya Minat masyarakat

untuk bersekolah.

- Perlu perhatian dari Pemerintah Kabupaten Majalengka untuk pengembangan SMPN 4 Ligung. Tanah lahan sudah tersedia ukuran 110 M x 92 M. yang merupakan tanah kekayaan Desa Kedung Kencana dan juga Sarana serta Prasarana lainnya.

VI. Kunjungan Kerja dengan Disdik ke SMKN I Kadipaten

1. Hari/Tanggal : Selasa, 25 Januari 2011
2. Tempat : SMKN I Kadipaten
3. Waktu : Jam 09.00 Wib
4. Dihadiri oleh :
 - Pimpinan dan Anggota Komisi D
 - Kabid Dikmen Dinas Pendidikan Kab.Majalengka
 - Kepala SMKN I Kadipaten
 - Komite Sekolah SMKN I Kadipaten
4. Pokok Bahasan : Pelaksanaan Program Pendidikan di SMKN I Kadipaten
5. Kesimpulan :
 - SMKN I Kadipaten merupakan SMK pertama di Majalengka beridiri pada Tahun 1967 dan mulai beroperasi Tahun 1969 sampai saat ini jumlah Murid berjumlah 1.080 orang dengan 5 Program keahlian (Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Perdagangan, Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Komputer dan Jaringan).
 - Tenaga Pendidik (Guru) berjumlah 71 orang terdiri dari 52 PNS dan 19 PTT. Jumlah Tenaga TU 22 orang (PNS 7 orang, PTT 15 orang).
 - Jumlah Rombongan belajar ada 28 Lokal, 4 Lab. Komputer (70 Komputer), 4 Ruang Praktek.
 - SMKN I Kadipaten sedang menata untuk menuju Sekolah dengan Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI) terutama pemenuhan berupa standar yang di haruskan diantaranya adalah memenuhi 8 standar Pendidikan contoh : memiliki sertifikat ISO 9001 : 2008.
 - Perlu pehatian Pemerintah Kabupaten Majalengka terhadap :
 1. Sarana dan Prasarana SMK terutama pencapaian RSBI.
 2. Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri.
 3. Penomoran Sekolah agar disesuaikan dengan ranking usia Sekolah.
 4. Pengganti Kepala Sekolah hendaknya yang dapat melanjutkan rencana RSBI.
 5. Memenuhi kekurangan Tenaga TU PNS.
 6. Penyediaan tempat untuk arsip.

C. PENUTUP

Demikian Laporan hasil kegiatan Komisi D kami sampaikan, untuk menjadi maklum dan sebagai bahan seperlunya.

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN MAJALENGKA
KOMISI D

Sekretaris,

Ketua,

MARJONO

Ir. NANA SURHANA, M.Si

RENJA KOMISI D BULAN MARET 2011

1. Rapat Kerja dengan Dinsosnakertrans Kabupaten Majalengka
Masalah : Evaluasi Program Kerja 2010.
Tanggal 14 Maret 2011
2. Kunjungan Kerja dengan Dinas Kesehatan ke Puskesmas Kadipaten
Masalah : Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas
Tanggal 15 Maret 2011
3. Kunjungan Kerja dengan Dinas Pendidikan ke UPTD Pendidikan Kadipaten
Masalah : Pelaksanaan Program Pendidikan di Kadipaten
Tanggal 16 Maret 2011
4. Kunjungan Kerja dengan Depag ke Sekolah Aliyah Talaga
Masalah : Pelaksanaan Program Pendidikan Agama di Aliyah
Tanggal 17 Maret 2011
5. Kunjungan Kerja dengan Depag ke Aliyah Rajagaluh
Masalah : Pelaksanaan Program Pendidikan Agama di Aliyah
Tanggal 18 Maret 2011
6. Kunsultasi dengan Sekda dan Dinkes dan PT ASKES ke Kementerian Keuangan RI, Kementerian Kesehatan RI dan Kementerian Dalam Negeri .
Masalah : Implementasi PP 28 Tahun 2003
Tanggal 21, 22 dan 23 Maret 2011.

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN MAJALENGKA
KOMISI D

Nomor : 02/II/KD/2011
Lampiran : -
Perihal : Laporan Kegiatan bulan Pebruari 2011

Majalengka, 24 Pebruari 2011

Kepada
Yth. Ketua DPRD
Kabupaten Majalengka
Di
M A J A L E N G K A

A. DASAR

Berdasarkan Keputusan hasil Rapat Badan Musyawarah DPRD Kabupaten Majalengka tanggal 31 Januari 2011, Komisi D DPRD Kabupaten Majalengka telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

B. KEGIATAN YANG TELAH DILAKSANAKAN

I. Rapat Kerja dengan Kepala Kantor Arsip Daerah Kabupaten Majalengka.

1. Hari/Tanggal : Senin, 14 Pebruari 2011
2. Tempat : Ruang Rapat Komisi D
3. Waktu : Jam 09.00 Wib
4. Dihadiri oleh :
 - Pimpinan dan Anggota Komisi D
 - Kepala Kantor Arsip Daerah Kab. Majalengka
 - Para Pejabat Kantor Arsip.
 - Perwakilan Arsiparis.
4. Pokok Bahasan : Pengelolaan Kearsipan di Kabupaten Majalengka.
5. Kesimpulan :
 - Arsiparis di Kabupaten Majalengka sampai saat ini mempunyai 24 orang dimana 12 orang diantaranya terdapat di Kantor Arsip Kabupaten Majalengka dan 12 orang lainnya terdapat di SKPD dan Kecamatan.
 - SDM Bidang kearsipan yaitu D3 atau S1 kearsipan atau PNS yang sudah mengikuti Diklat Arsip dengan Pangkat minimal gol II/c. Sekarang banyak yang mengundurkan diri dari Arsiparis dengan alasan kesejahteraannya tidak ada.
 - Di Kantor Arsip Kabupaten Majalengka sekarang terdapat 5.987 Box in aktif dan 495 lembar arsip Fotografi, yang banyak memerlukan tempat, sehingga masih kekurangan ruangan untuk

menyimpan arsip.

- Kantor Arsip sampai sekarang belum mempunyai Fumigasi (alat untuk menghilangkan bakteri) serta belum ada mesin pencacah untuk pemusnahan arsip yang tidak terpakai dan Komponen Digitalisasi IT penyimpanan arsip.

II. Konsultasi ke Kementerian Pendidikan Nasional (Direktorat Pendidikan Dasar) Jakarta.

1. Hari/Tanggal : Kamis, 17 Pebruari 2011
2. Tempat : Dirjen Dikdas Kementerian Pendidikan Nasional
3. Waktu : Jam 10.00 Wib
4. Dihadiri oleh :
 - Pimpinan dan Anggota Komisi D
 - Kasubdit Sarana dan Prasarana Kemendiknas
 - Pejabat Disdik Kabupaten Majalengka.
4. Pokok Bahasan : Alokasi (Peruntukan) DAK Tahun 2011.
5. Kesimpulan :
 - Bantuan Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun 2011 untuk Kabupaten Majalengka di rencanakan mendapat sebesar kurang lebih 42 milyar dengan alokasi sementara sekitar 35% untuk membangun fisik dan 65% untuk peningkatan mutu Pendidikan.
 - Alokasi DAK untuk membangun fisik (rehab ruang kelas) presentasinya bisa dinakikan dari 35% asal ada usulan dari Pemerintah Daerah dengan disertai data ruang kelas rusak berat dan ringan yang akurat.
 - Sedangkan untuk pelaksana program yang bersumber dari DAK Tahun 2011 sementara Pemerintah akan mempercayakan kepada Pihak ke Tiga (rekanan), tapi ketentuan itu akan dapat berubah ke swakelola (pihak sekolah) mengingat banyak usulan dari tiap Kabupaten/Kota.
 - Untuk sisa bantuan DAK Tahun 2010 yang di Kabupaten Majalengka terdapat kurang lebih 11,3 milyar masih bisa dilanjutkan dengan berpedoman pada juklak dan juknis Tahun 2010 bahwa DAK Tahun 2010 hanya diperuntukan pada program peningkatan mutu, tidak untuk fisik.

III. Kunjungan Kerja dengan BPMDP-KB ke Desa Sukasari Kecamatan Cikijing.

1. Hari/Tanggal : Jum'at, 18 Pebruari 2011
2. Tempat : Desa Sukasari Kecamatan Cikijing
3. Waktu : Jam 08.00 Wib
4. Dihadiri oleh :
 - Pimpinan dan Anggota Komisi D
 - Kepala BPMDP-KB Kab.Majalengka
 - Kepala Desa Sukasari dan Perangkat Desa
4. Pokok Bahasan : Bantuan Desa mandiri Peradaban Tahun 2010.
5. Kesimpulan :
 - Desa Sukasari Kecamatan Cikijing Tahun 2010 mendapat bantuan Program Desa Membangun

menuju Desa Peradaban sebesar Rp. 1 milyar yang dialokasikan pada 8 Program pembangunan yaitu :

1. Bidang Infrastruktur sebesar 485 juta untuk pembangunan bak penampungan hulu mata air Cisarongge dan bak penampungan air hilir, pipanisasi air sawah tadah hujan.
 2. Bidang pendidikan 70 juta untuk pembangunan gedung TK Ekasari dan mebelair.
 3. Bidang Kesehatan 110 juta untuk Puskesmas, MCK dan pembngunan saluran pembuangan Limbah Rumah Tangga.
 4. Bidang Perekonomian Rp. 60 juta untuk modal BUMDES serta sarana dan administrasinya.
 5. Bidang Agama/Sosial Rp. 50 juta untuk pembangunan gedung Madrasah Diniyah dan Mesjid.
 6. Bidang Pemerintahan Rp. 100 juta untuk pembangunan Kantor Desa dan administrasinya (Komputer dan mebelair).
 7. Bidang Olah Raga/Rekreasi Rp. 50 juta untuk rehab Bale Desa Jadi gedung Serbaguna (GOR).
 8. BOP sebesar Rp. 75 juta untuk honorarium dan Administrasi.
- Secara keseluruhan program tersebut diatas di Desa Sukasi sampai sekarang sudah mencapai 70%, hal ini dikarenakan bantuan tersebut baru terealisasi pada Minggu ke 3 bulan Nopember 2010 dan karena factor cuaca yaitu tingginya curah hujan.

IV. Kunjungan Kerja dengan BPMDP-KB Kabupaten Majalengka ke Desa Cipinang Kecamatan Rajagaluh.

- | | | |
|------------------|---|---|
| 1. Hari/Tanggal | : | Senin, 21 Pebruari 2011 |
| 2. Tempat | : | Desa Cipinang Kecamatan Rajagaluh |
| 3. Waktu | : | Jam 09.00 Wib |
| 4. Dihadiri oleh | : | - Pimpinan dan Anggota Komisi D
- Pejabat dari BPMDP-KB Kabupaten Majalengka.
- Kepala Desa Cipinang dan Perangkat Desa. |
| 4. Pokok Bahasan | : | Bantuan Desa Mandiri Peradaban Tahun 2010. |
| 5. Kesimpulan | : | - Desa Cipinang Kecamatan Rajagaluh Tahun 2010 mendapat bantuan Desa Mandiri Peradaban sebesar Rp. 1 milyar yang di alokasikan pada 8 program yaitu : |
1. Bidang Infrastruktur Rp. 400 juta untuki senderan jalan dan pengaspalan, rehab irigasi, pembangunan kios/los.
 2. Bidang Kesehatan 70 juta untuk pembangunan Posyandu Induk dan pembangunan Posyandu di tiap blok, peralatan Posyandu.
 3. Bidang Pendidikan Rp. 145 juta untuk rehab SD (I, II, III), pembangunan Kober, Gedung TK, Ruang Perpustakaan, Rehab Madrasah.
 4. Bidang Pemuda/Olah Raga Rp. 80 juta untuk bangunan Serbaguna, Lapang Ply, senderan

- lapang sepak bola, alat-alat olah raga.
5. Bidang Agama Rp. 60 juta untuk rehab Mesjid Al hidayah.
 6. Bidang Pemerintah Rp. 55 juta untuk pengadaan sarana dan prasarana Pemerintahan Desa.
 7. Bidang Ekonomi Rp. 115 juta untuk BUMDES dan pembangunan Kios Pasar.
 8. BOP sebesar RP. 75 Juta untuk Honorarium dan Admnistrasi.
- Pelaksanaan Program pembangunan tersebut secara keseluruhan sudah mencapai 80%, hal ini dikarenakan terlambatnya bantuan tersebut cair (Terealisasi pada minggu ke 3 bulan Nopember 2010) dank arena factor cuaca yaitu curah hujan yang terlampau tinggi.

V. Rapat Kerja dengan Kementrian Agama Kabupaten Majalengka dan Disduk-Catpil majalengka.

1. Hari/Tanggal : Selasa, 22 Pebruari 2011
2. Tempat : Ruang banmud DPRD Kabupaten Majalengka
3. Waktu : Jam 09.00 Wib
4. Dihadiri oleh :
 - Pimpinan dan Anggota Komisi D
 - Kepala Kemenag dan para Pejabatnya.
 - Para Pejabat Disdukcatpil Majalengka.
4. Pokok Bahasan : Nikah Informal untuk persyaratan Akta Kelahiran.
5. Kesimpulan :
 - Pencatatan peristiwa Nikah untuk muslim dilaksanakan oleh Kantor Kementrian Agama (KUA) dimana pada Tahun 2010 terjadi peristiwa Nikah/Rujuk sebanyak 13.954. Biaya Nikah (pencatatan) sebesar Rp. 30.000 untuk Nikah kantor.
 - Sedangkan untuk pelaksanaan pencatatan Nikah diluar Muslim dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, dimana pada Tahun 2010 pernikahan Non Muslim terjadi sebanyak 51 dan 1 kali periatwa cerai.
 - Berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 anak yang lahir dari pasangan yang tidak resmi bisa membuat Akte Lahir dimana yang tercantum orang tuanya hanya nama Ibunya. Untuk anak yang tidak jelas asal usulnya berhak mendapat Akte Lahir asal ada Berita Acara penemuan anak dari Polisi.
 - Untuk Pasangan Suami Istri tidak resmi (yang tidak memiliki Surat Nikah) bisa syahkan pernikahannya dengan cara isbath dimana Pemerintah Daerah harus menyediakan dana anggaran untuk pasangan Muslim yang melakukan Isbath.

VI. Rapat Kerja dengan Sekda Kabupaten Majalengka, DPKAD Majalengka, Kabag Hukum dan PT Askes Cabang Sumedang.

1. Hari/Tanggal : Rabu, 23 Pebruari 2011

2. Tempat : Ruang Banmus DPRD Kabupaten Majalengka
3. Waktu : Jam 09.00 Wib
4. Dihadiri oleh :
 - Pimpinan dan Anggota Komisi D
 - Kabag Hukum Setda Kabupaten Majalengka.
 - Pejabat dari DPKAD Kabupaten Majalengka.
 - Direktur PT. Askes Cabang Sumedang.
 - Para Pejabat PT Askes.
4. Pokok Bahasan : Implementasi PP 28 Tahun 2003 dan iuran Pemda dalam penyelenggaraan Askes PNS dan Pensiunan.
5. Kesimpulan :
 - Besarannya iuran wajib yang harus dibayarkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Majalengka selama kurun waktu 2004 s/d 2010 sebesar Rp. 25.357.672.793,- dimana sebelum Tahun 2009 Pemda Majalengka selalu melaksanakan pembayaran iuran wajib kepada PT Askes, tapi sejak Tahun 2009 sampai sekarang belum pernah membayar iuran tersebut.
 - Sedangkan Pemda Kabupaten Majalengka tidak menganggarkan iuran tersebut ke dalam APBD dengan pertimbangan aspek yuridis dan aspek teknis. Secara Yuridis PP 28 Tahun 2003 tidak sejalan dengan Undang-undang Nomor 2 Tahun 1992 dan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004, secara Teknis Pemda kesulitan dalam pengelompokan Belanja Daerah karena hal tersebut bertentangan dengan Permendagri 13 Tahun 2006 dan nomor 59 Tahun 2007. Begitu pula kaitannya dengan kapasitas Fiskal Pemda Kabupaten Majalengka yang masih rendah, jadi walaupun dipaksakan Pemda Majalengka tetap tidak akan mampu membayar.
 - Sebagai solusi harus ada variabel perhitungan anggaran dari DAU untuk Askes dan hal ini harus dikonsultasikan ke Kementrian Dalam Negeri dan ke Kementrian Keuangan dan Kementrian Kesehatan RI.

C. PENUTUP

Demikian Laporan hasil kegiatan Komisi D kami sampaikan, untuk menjadi maklum dan sebagai bahan seperlunya.

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN MAJALENGKA
KOMISI D

Sekretaris,

Ketua,

MARJONO

Ir. NANA SURHANA, M.Si

RENCANA KERJA KOMISI D BULAN PEBRUARI 2011

1. Rapat Kerja dengan Dinsosnakertrans Kabupaten Majalengka
Masalah : Evaluasi Program Kerja 2010, dilanjutkan ke lapangan (Monitoring KUBE)
Tanggal : 7 Pebruari 2011
2. Rapat Kerja dengan Kepala Kantor Arsip Majalengka
Masalah : Pengelolaan Kearsipan di Kabupaten Majalengka
Tanggal : 9 Pebruari 2011
3. Rapat Kerja dengan Depag
Masalah : Evaluasi Program Kerja 2010
Tanggal : 14 Pebruari 2011

4. Kunjungan (Konsultasi dengan Disdik ke Kementrian Pendidikan Nasional
Masalah : Alokasi (Peruntukan) DAK 2011
Tanggal : 16 dan 17 Pebruari 2011

Filename: Laporan Komisi D Peb11
Directory: C:\Laporan Kerja Komisi D
Template: C:\Users\Nasir\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Norma
l.dotm
Title:
Subject:
Author: user
Keywords:
Comments:
Creation Date: 14/03/2011 15:43:00
Change Number: 2
Last Saved On: 14/03/2011 15:43:00
Last Saved By: Nasir
Total Editing Time: 0 Minutes
Last Printed On: 16/03/2011 3:40:00
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 14
Number of Words: 3,161 (approx.)
Number of Characters: 18,024 (approx.)